

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penelitian dengan judul "Perbandingan Semantis Kosakata Bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia serta Pemanfaatannya sebagai Modul Membaca Sekolah Indonesia Luar Negeri di Malaysia" akan disajikan subbab seperti: (1) metode penelitian, (2) desain penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) pengumpulan data, (5) data penelitian, dan (6) teknik analisis data. Bagian-bagian dari subbab tersebut dijelaskan secara rinci agar alur penelitian ini dapat dipahami dengan jelas. Berikut penjelasan yang lebih mendalam terkait subbab tersebut.

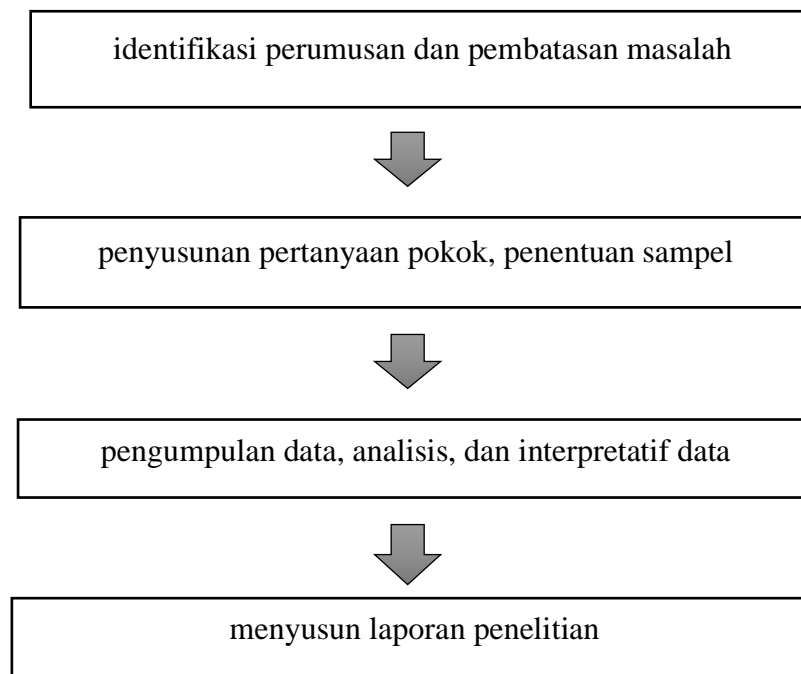
#### **A. Metode Penelitian**

Jenis metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sukmadinata (2017) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah sosial, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mamik (2015) menyatakan bahwa metode penelitian jenis kualitatif bertujuan untuk memahami realitas sosial dengan melihat dari apa adanya. Penggunaan metode kualitatif ini tidak untuk mengeneralisasi pada objek yang dikaji melainkan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dapat berubah dari waktu ke waktu. Hal tersebut juga dinyatakan oleh Sugiyono (2019) bahwa permasalahan penelitian kualitatif sifatnya hanya sementara, artinya dapat berkembang bahkan dapat berganti seiring berjalannya waktu.

Melihat pernyataan para pakar di atas, maka peneliti menyakini bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini. Tentunya pemilihan metode penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana hasil analisis perbandingan semantis kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia yang kemudian berimplikasi pada bahan ajar berupa modul membaca pemahaman untuk sekolah Indonesia Luar Negeri di Malaysia. Penelitian yang dilakukan ini tidak menggunakan rumus matematika atau model statistika lainnya. Hal tersebut senada dengan asumsi dari Mamik (2015) yang menyatakan bahwa jenis metode penelitian kualitatif tidak menggunakan model-model matematik atau statistik.

## B. Desain Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian agar penelitian ini memiliki struktur yang jelas. Peneliti merujuk pada model desain penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2007). Secara sistematis uraian desain penelitian digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

## C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan desain yang sudah dikemukakan, berikut prosedur beserta tujuan pada setiap tahapan yang diadaptasi dari Sukmadinata (2007).

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

No.	Tahap	Tujuan
1.	Identifikasi Perumusan dan Pembatasan Masalah	Pada tahapan pertama peneliti memunculkan masalah yang ingin diteliti dan solusi yang ditawarkan. Pemaparan permasalahan diuraikan dalam latar belakang penelitian sehingga memunculkan judul yang relevan.

2.	Penyesuaian paradigma penelitian dengan teori substantif yang dipilih.	Tahapan kedua adalah penyesuaian paradigma dengan teori substantif yang dipilih. Pada tahapan kedua ini peneliti mengumpulkan teori-teori yang relevan agar dapat digunakan dalam menjawab rumusan masalah. Teori yang relevan adalah teori para ahli yang dapat dijamin keakuratannya di antaranya semantik, modul, membaca, dan kajian terdahulu.
3.	Menentukan di mana dan dari siapa data penelitian dikumpulkan.	Tahapan ketiga adalah penentuan di mana dan dari siapa data itu di ambil. Pada tahapan ini peneliti merincikan secara detail dari mana sumber data dan siapa yang memberi. Data penelitian ini diambil dari KBBI V versi aplikasi dan Kamus Dewan Bahasa IV vering daring.
4.	Menentukan fase-fase penelitian secara berurutan.	Tahapan keempat adalah tahapan penentuan fase-fase penelitian secara berurutan, penentuan fase ini diharapkan untuk merencanakan penelitian secara matang agar dapat mengantisipasi dari kemungkinan-kemungkinan buruk.
5.	Menentukan instrumentasi penelitian.	Tahapan kelima adalah penentuan instrumen, tahapan ini diharapkan dapat mempermudah proses pengolahan dan penganalisisan data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kartu data dan tabulasi 200 kosakata Swadesh.

6.	Merencanakan pengumpulan data penelitian.	Tahapan keenam adalah perencanaan pengumpulan data. Perencanaan pengumpulan data ini untuk memudahkan data penelitian terkumpul sesuai waktu yang diharapkan peneliti.
7.	Mengolah data analisis penelitian.	Pada tahap ini, peneliti mengola data berdasarkan adaptasi model interaktif dari Miles and Huberman yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.
8.	Melakukan penyimpulan dengan menjawab rumusan masalah.	Tahapan terakhir adalah menjawab rumusan masalah dengan membuat simpulan yang tepat sesuai dengan pembahasan. Implikasi dari hasil analisis adalah menentukan model modul membaca untuk Sekolah Indonesia Luar Negeri di Malaysia yang berbasis pada hasil analisis perbandingan semantis kosakata bahasa Indonesia dengan bahasa Malaysia.

#### D. Data dan Sumber Data

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data yang akan digunakan serta tahap-tahapan dalam teknik pengumpulan data. Selanjutnya data dihimpun dan dibahas pada pembahasan. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan observasi. Melalui metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data berupa kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia berdasarkan instrumen penelitian berupa 200 kosakata Swadesh.

Data dalam penelitian ini bersumber pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (Aplikasi KBBI Edisi V) dan Kamus Dewan Bahasa Malaysia (Versi Daring Edisi IV). Melalui sumber data tersebut, data berupa kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia dapat terkumpul. Hal ini sejalan dengan fokus penelitian ini yang meneliti makna leksikal pada kamus.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menunjang analisis data, yaitu lembar analisis data (kartu data) yang memuat kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia sesuai kosakata Swadesh kemudian dapat diidentifikasi perbandingannya sesuai makna leksikal. Kartu data bertujuan sebagai penunjang dalam menganalisis data yang didapatkan dari karya-karya responden. Adapun contoh kartu data tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kartu Data

Nomor Data:		
Kosakata:		
Perbandingan Makna		
No.	Bahasa Indonesia	Bahasa Malaysia (Melayu)
1.		
2.		
3.		
4.		
Sumber:		

Kartu data di atas adalah kartu data yang disiapkan untuk mempermudah pengumpulan data. Langkah pertama adalah mengisi nomor data seperti nomor 1, 2, 3, dst. Langkah berikutnya adalah memasukkan kosakata Swadesh yang menjadi instrumen pembanding pada bagian keterangan kosakata. Langkah selanjutnya adalah memasukkan makna leksikal pada kosakata yang dibandingkan. Langkah terakhir adalah menulis sumber data. Selain itu, untuk memudahkan peneliti mendapatkan data, maka berikut instrumen penunjang berupa tabulasi 200 kosakata Swadesh.

Kosakata Swadesh merupakan kosakata dasar yang digagas oleh Morris Swadesh yang terdiri dari 200 kosakata yang dianggap bersifat universal. Kosakata tersebut digunakan sebagai pengujian untuk menentukan kerabat kebahasaan (Keraf, 1996, hlm. 139—142). Berikut tabulasi 200 kosakata Swadesh.

Tabel 3.3 Tabulasi Kosakata Swadesh

No	Kosakata Swadesh	Bahasa Indonesia
1.	abu	abu
2.	air	air
3.	akar	akar
4.	alir (me-)	alir
5.	anak	anak
6.	angin	angin
7.	anjing	anjing
8.	apa	apa
9.	api	api
10.	apung (me-)	apung
11.	asap	asap
12.	awan	awan
13.	ayah	ayah
14.	bagaimana	bagaimana
15.	baik	baik
16.	bakar	bakar
17.	balik	balik
18.	banyak	banyak
19.	baring	baring
20.	baru	baru
21.	basah	basah
22.	batu	batu
23.	beberapa	beberapa
24.	belah (me-)	membelah
25.	benar	benar
26.	bengkak	bengkak
27.	benih	benih
28.	berat	berat
29.	berenang	berenang
30.	beri	beri
31.	berjalan	berjalan
32.	besar	besar
33.	bilamana	bilamana
34.	binatang	binatang
35.	bintang	bintang
36.	buah	buah
37.	bulan	bulan

38.	bulu	bulu
39.	bunga	bunga
40.	bunuh	bunuh
41.	buru (ber-)	buru
42.	buruk	buruk
43.	burung	burung
44.	busuk	busuk
45.	cacing	cacing
46.	cium	cium
47.	cuci	cuci
48.	daging	daging
49.	dan	dan
50.	danau	danau
51.	darah	darah
52.	datang	datang
53.	daun	daun
54.	debu	debu
55.	dekat	dekat
56.	dengan	dengan
57.	dengar	dengar
58.	di dalam	di dalam
59.	di mana	di mana
60.	di sini	di sini
61.	di situ	di situ
62.	pada	pada
63.	dingin	dingin
64.	diri (ber-)	berdiri
65.	dorong	dorong
66.	dua	dua
67.	duduk	duduk
68.	ekor	ekor
69.	empat	empat
70.	engkau	engkau
71.	gali	gali
72.	garam	garam
73.	garuk	garuk
74.	gemuk, lemak	gemuk
75.	gigi	gigi
76.	gigit	gigit
77.	gosok	gosok
78.	gunung	gunung
79.	hantam	hantam
80.	hapus	hapus
81.	hati	hati
82.	hidung	hidung
83.	hidup	hidup

84.	hijau	hijau
85.	hisap	isap
86.	hitam	hitam
87.	hitung	hitung
88.	hujan	hujan
89.	hutan	hutan
90.	ia	ia
91.	ibu	ibu
92.	ikan	ikan
93.	ikat	ikat
94.	ini	ini
95.	isteri	istri
96.	itu	itu
97.	jahit	jahit
98.	jalan	jalan
99.	jantung	jantung
100.	jatuh	jatuh
101.	jauh	jauh
102.	kabut	kabut
103.	kaki	kaki
104.	kalau	kalau
105.	kami, kita	kami
106.	kamu	kamu
107.	kanan	kanan
108.	karena	karena
109.	kata (ber-)	kata
110.	kecil	kecil
111.	kelahi (ber-)	kelahi
112.	kepala	kepala
113.	kering	kering
114.	kiri	kiri
115.	kotor	kotor
116.	kuku	kuku
117.	kulit	kulit
118.	kuning	kuning
119.	kutu	kutu
120.	lain	lain
121.	langit	langit
122.	laut	laut
123.	lebar	lebar
124.	leher	leher
125.	lelaki	lelaki
126.	lempar	lempar
127.	licin	licin
128.	lidah	lidah

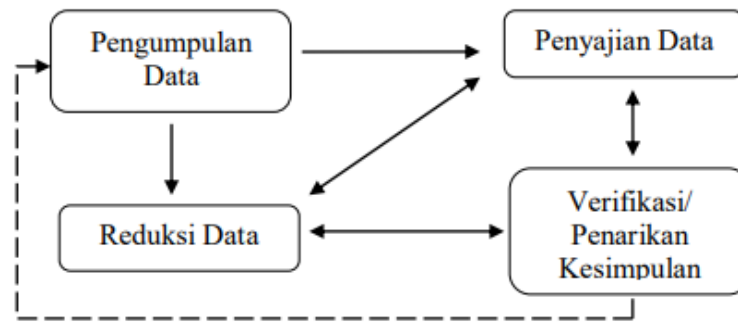


129.	lihat	lihat
130.	lima	lima
131.	ludah	ludah
132.	lurus	lurus
133.	lutut	lutut
134.	main	main
135.	makan	makan
136.	malam	malam
137.	mata	mata
138.	matahari	matahari
139.	mati	mati
140.	merah	merah
141.	mereka	mereka
142.	minum	minum
143.	mulut	mulut
144.	muntah	muntah
145.	nama	nama
146.	napas	napas
147.	nyanyi	nyanyi
148.	orang	orang
149.	panas	panas
150.	panjang	panjang
151.	pasir	pasir
152.	pegang	pegang
153.	pendek	pendek
154.	peras	peras
155.	perempuan	perempuan
156.	perut	perut
157.	pikir	pikir
158.	pohon	pohon
159.	potong	potong
160.	punggung	punggung
161.	pusar	pusar
162.	putih	putih
163.	rambut	rambut
164.	rumput	rumput
165.	satu	satu
166.	saya	saya
167.	sayap	sayap
168.	sedikit	sedikit
169.	sempit	sempit
170.	semua	semua
171.	siang	siang
172.	siapa	siapa
173.	suami	suami

174.	sungai	sungai
175.	tahu	tahu
176.	tahun	tahun
177.	tajam	tajam
178.	takut	takut
179.	tali	tali
180.	tanah	tanah
181.	tangan	tangan
182.	tarik	tarik
183.	tebal	tebal
184.	telinga	telinga
185.	telur	telur
186.	terbang	terbang
187.	tertawa	tertawa
188.	tetek	tetek
189.	tidak	tidak
190.	tidur	tidur
191.	tiga	tiga
192.	tikam (me-)	tikam
193.	tipis	tipis
194.	tiup	tiup
195.	tongkat	tongkat
196.	tua	tua
197.	tulang	tulang
198.	tumpul	tumpul
199.	ular	ular
200.	usus	usus
Jumlah: 200 kosakata		

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis pilih yaitu menggunakan model analisis interaktif dari Miles and Huberman (dalam Sugiono, 2019, hlm. 322). Secara sederhananya, analisis data dengan model interaktif berlangsung secara kontinyu sampai tuntas sehingga data yang dianalisis jenuh. Aktivitas di dalam model interaktif adalah pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, dan penyimpulan atau verifikasi data. Adapun langkah-langkah model analisis interaktif berdasarkan Miles dan Huberman sebagai berikut.



Bagan 3.2 Komponen dalam Analisis Menggunakan Model Interaktif

Berdasarkan bagan di atas, proses menganalisis data bertahap. Mulai dari pengumpulan data penelitian sampai dengan kegiatan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan yang lebih rinci sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan instrumen kartu data dan tabulasi 200 kosakata Swadesh yang sudah dijelaskan di bagian sebelumnya.

#### 2. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan perlu dirinci dan dicatat. Kegiatan mereduksi data antara lain merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menentukan tema dan polanya. Dalam penelitian ini, kegiatan mereduksi data adalah mengelompokkan kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia yang memiliki persamaan dan perbedaan semantis.

#### 3. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi akan disajikan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah membahas secara deskriptif perbandingan semantis kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia. Data yang disajikan kemudian dimanfaatkan untuk pembuatan desain modul membaca Sekolah Indonesia Luar Negeri di Malaysia.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil kajian yang mendalam. Penarikan kesimpulan diharapkan mampu memunculkan nilai kebaruan dan implikasi penelitian kepada penelitian yang akan datang.